

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konsep Diri PNS Balai X Propinsi Lampung, sebagian memiliki konsep diri positif, artinya PNS telah memahami diri mereka, yaitu mengenai kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya, dan sebagian lainnya tidak.
2. Motivasi kerja PNS Balai X Propinsi Lampung, sebagian besar berada pada kategori tinggi. Sebagian PNS memiliki kekuatan yang mendorong dirinya untuk bekerja, memiliki berbagai usaha yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya serta dapat memelihara usaha yang dipilihnya hingga kebutuhannya tercapai, dan sebagian lainnya tidak.
3. Konsep diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan motivasi kerja PNS Balai X Propinsi Lampung. Hal ini menunjukkan setiap peningkatan pada variabel konsep diri akan menyebabkan peningkatan pada motivasi kerja PNS Balai X Propinsi Lampung.

B. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian ini merupakan usaha untuk membantu pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai upaya tindak lanjut penelitian. Rekomendasi hasil penelitian ini ditujukan kepada: (1) Pemerintah; (2) Balai X; (3) Peneliti selanjutnya.

1. Pemerintah

Kondisi PNS pada hampir setiap departemen, dijumpai masih adanya pegawai yang tidak disiplin, pegawai bersifat pasif terhadap pekerjaan, pegawai yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya (Innayah, 2007). Pelayanan yang lama, seadanya, tingkat kesalahan yang tinggi dan pungutan liar merupakan beberapa hal kinerja PNS yang dikenal masyarakat sejak lama. Pandangan negatif ini menjadi tertanam di masyarakat (Bappeda, 2005). Pandangan negatif masyarakat terhadap PNS membuat PNS memiliki pandangan negatif juga terhadap dirinya. Pandangan negatif PNS terhadap dirinya menyebabkan PNS memiliki konsep diri yang negatif (Comb & Snygg, 1949: 68). Keadaan Psikologis ini, baik konsep diri, keinginan atau pun kebutuhan akan menyebabkan motivasi kerja yang berbeda juga (Mary & Kristonis, 2008: 1, Neneng, 2003:80). Peneliti mengusulkan kepada pemerintah berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

- a. Pemerintah sebaiknya memperhatikan kebenaran berita di media massa dengan bekerja sama dengan lembaga yang berwenang terhadap penyiaran, untuk menyeleksi berita yang baik dan benar untuk masyarakat sehingga masyarakat tidak menangkap persepsi yang salah dan memberikan nilai yang kurang baik terhadap objek yang diberitakan.
- b. Memberikan klarifikasi terhadap kesalahan yang telah dilakukan dan mempublikasikan kinerja yang baik oleh pegawai pemerintahan, sehingga masyarakat memiliki persepsi positif dan mempengaruhi konsep diri PNS menjadi lebih positif yang akhirnya mendorong motivasi kerja menjadi lebih baik.
- c. Memberikan pelatihan dan penciptaan lingkungan kerja yang baik, sehingga menjaga konsep diri PNS untuk tetap positif

2. Balai X

Peneliti memberikan rekomendasi kepada Balai X Propinsi Lampung untuk peningkatan motivasi kerja, yaitu:

- a. Meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut usaha yang membuat konsep diri PNS menjadi positif, seperti memberikan program pelatihan peningkatan konsep diri agar menguatkan konsep diri PNS terhadap pengaruh lingkungan, seperti ESQ training sehingga berdampak pada peningkatan motivasi kerja.
- b. Pembahasan terhadap nilai-nilai yang baik dan pengalaman positif guna menangkal persepsi negatif masyarakat sehingga menguatkan konsep diri PNS.

3. Peneliti selanjutnya

Individu tidak bisa lepas hidup dari berbagai sistem, baik dimulai dari tubuhnya, keluarga, masyarakat, organisasi, hingga negara. Oleh karena itu ilmu pengetahuan sekarang tidak bisa hanya menggali informasi dalam satu bidang saja, akan tetapi seharusnya dapat memulai keterkaitan dengan bidang lainnya. Penelitian ini juga berusaha memecahkan fenomena sosial yang muncul dalam bidang organisasi dan industri dan dikaji secara ilmu psikologi. Penelitian mengenai hubungan konsep diri dan motivasi kerja masih sedikit dan memiliki keterbatasan, baik secara metodologi, instrumentasi, maupun variabel yang diungkap. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan penelitian yang mengungkap faktor-faktor lain yang dapat berhubungan dengan motivasi kerja misalnya pemberian penghargaan (*reward*), sanksi (*punishment*), iklim kerja, dan faktor-faktor lain yang diduga berhubungan, berkontribusi dan berpengaruh terhadap motivasi kerja.

- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrumen serupa, namun lebih dapat mengungkap data secara menyeluruh.
- c. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terhadap jumlah sampel yang lebih besar dan tidak terbatas pada PNS saja, sehingga dapat menambah manfaat serta khazanah keilmuan.

